

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang dinamis yang akan selalu berkembang dan mengalami perubahan untuk mencapai hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berusaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik tidak dapat dilepaskan dari pembangunan, karena pembangunan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pembangunan secara sederhana merupakan perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya. Pembangunan juga dapat diartikan sebagai suatu gagasan untuk mewujudkan sesuatu yang dicita-citakan (Adon, 2015, hlm. 5). Oleh karena itu bukanlah suatu hal yang aneh jika negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, saat ini gencar melakukan pembangunan dalam berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu pembangunan yang sangat gencar dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah pembangunan dalam sektor industri untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan serta perekonomian masyarakatnya. Seperti yang dikatakan oleh Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto (bahwa kontribusi industri selama ini mampu membawa efek berganda terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan nilai tambah, dan penerimaan devisa. Airlangga (2017) juga menegaskan, bahwa saat ini sedang giat mengajak pelaku industri agar menambah investasi di Indonesia. Kemenperin mencatat, rencana investasi sampai tahun 2020 dari sektor industri mencakup 97 proyek dengan nilai sebesar Rp567,31 triliun dan diperkirakan menyerap tenaga kerja sebanyak 555.528 orang baik tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Selaras dengan hal yang diucapkan oleh Menteri perindustrian Airlangga Hartanto bahwa saat ini pembangunan difokuskan kepada daerah-daerah di Pulau Jawa yang memang masih memiliki lahan yang luas serta tenaga kerja yang melimpah seperti salah satunya daerah Majalengka yang dalam beberapa tahun terkahi ini giat

melakukan pembangunan. Dengan adanya pembangunan tentunya akan mengakibatkan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat sekitar dan dapat mengakibatkan *culture shock* ketika masyarakat belum siap dengan perubahan tersebut. Perubahan sosial yang terjadi di suatu negara diakibatkan karena adanya perkembangan zaman yang semakin maju yang kemudian menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat. Dewasa ini dapat kita lihat di beberapa daerah di Indonesia telah mengalami perkembangan dan perubahan yang dapat dikatakan sangat pesat sebagai akibat dari pembangunan (Bambang, 2018). Dengan adanya pembangunan yang terus dilakukan oleh pemerintah menandakan bahwa masyarakat Indonesia telah mengalami perkembangan dan perubahan dalam tatanan kehidupannya. Hal tersebut dapat kita lihat, dimana dahulu Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Indonesia mendapatkan keuntungan karena memiliki kondisi alam yang mendukung kegiatan pertanian, sehingga Indonesia tidak pernah kekurangan beras (Dedy Susanto, 2018). Namun saat ini seiring dengan digencarkannya pembangunan dalam sektor industri telah mengakibatkan beberapa lahan pertanian di beberapa daerah berubah menjadi lahan industri.

Banyaknya lahan-lahan pertanian yang berubah menjadi lahan industri merupakan wujud dari pembangunan di Indonesia. Fakta pembangunan Indonesia, dapat dilihat dari banyaknya industri-industri baru yang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat serta pihak asing memberikan dampak positif bagi Indonesia, karena berdasarkan data yang diperoleh dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution industri tekstil dan pakaian menjadi sektor penyumbang terbesar bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu banyak pembangunan dalam sektor industri yang tidak hanya dilakukan di kota-kota besar saja, tetapi saat ini banyak dilakukan di desa-desa karena melihat potensi yang dimiliki desa tersebut seperti tersedianya lahan yang luas dan tenaga kerja yang melimpah. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya pembangunan industri yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, ataupun pihak swasta di Majalengka

dimana saat ini daerah tersebut telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, khususnya dalam sektor industri (BBPTPM, 2016).

Industrialisasi pedesaan merupakan suatu pembangunan dimana desa didorong untuk bertransformasi menjadi penyangga perekonomian bangsa. Selain itu, konsep industrialisasi pedesaan merupakan pemikiran alternatif untuk menjawab kebutuhan pengembangan perekonomian pedesaan. Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi dampak dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Tenaga kerja yang mumpuni dan melimpah yang dimiliki oleh daerah Majalengka ini menjadi daya tarik bagi para pengusaha untuk melakukan investasi dengan cara mendirikan pabrik di daerah Majalengka. Berdasarkan data BPS pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Majalengka tertinggi di Jabar, dan sejumlah ahli telah meperkirakan bahwa perekonomiannya akan makin meningkat di tahun-tahun mendatang. Hal ini terjadi karena adanya industrialisasi di Majalengka salah satunya adalah dengan dibangunnya industri garmen, sepatu dan lainnya, yang telah membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dibangunnya pabrik sepatu ini tentunya mengakibatkan perubahan pada daerah Desa Andir, sedikit demi sedikit telah mengubah tatanan masyarakat desa Andir.

Kehadiran industri ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa Andir, namun apakah harapan tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada kehidupan masyarakat Desa Andir. Apakah dengan hadirnya industri dan terjadinya alih fungsi lahan dai pertanian milik masyarakat Desa Andir menjadi industri tersebut tidak mengakibatkan hal ngatif pada kehidupan masyarakat, bagaimana kehidupan masyarakat yang lahan pertaniannya dijadikan sebagai lahan industri, apakah masyarakat mampu menghadapi peruabhan yang ada akibat dari kehadiran industri, karena secara tidak langsung kehadiran industri sepatu di Desa Andir mengakibatkan perubahan kondisi sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Andir, apakah masyarakat mampu memanfaatkan sektor industri untuk meingkatkan perekonomian, apaka kehadiran industri benar-benar mensejahterakan hidup masyarakat Desa Andir. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih

**Dheandra Nurul Pratiwi, 2020**

***DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA***  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mendalam mengenai penelitian yang berjudul “DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TERHADAP PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA ANDIR KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA”.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan fokus, maka rumusan masalah secara umumnya ialah: **Bagaimana Dampak Keberadaan Industri Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka?”** rumusan masalah tersebut akan dielaborasi kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran keberadaan industri sepatu di Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, setelah adanya industri pabrik sepatu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, penelitian ini disusun dengan memiliki tujuan secara umum dan khusus yaitu:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai dampak keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mendiskripsikan keberadaan industri pabrik sepatu di Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka.
2. Untuk menganalisis perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka setelah adanya industri pabrik sepatu.

3. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka setelah adanya industri pabrik sepatu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru serta pengembangan mengenai kajian Sosiologi yaitu perubahan sosial dari adanya keberadaan industri di wilayah pedesaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang serta dapat memperkaya bahan kajian ilmu penelitian sosial terutama pada kajian perubahan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat diimplementasikan kedalam pembelajaran Sosiologi untuk memahami fenomena perubahan sosial yang terjadi di wilayah pedesaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna sebagai wahana untuk menambah ilmu pengetahuan serta konsep mengenai dampak industri yang dikaji menggunakan konsep perubahan sosial dan diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan mengenai perubahan sosial akibat adanya industri. Bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber referensi dalam pembelajaran mengenai perubahan sosial di masyarakat akibat dari adanya keberadaan industri.

Serta bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi media informasi mengenai adanya dampak keberadaan industri terhadap perubahan sosial yang akan dialami masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

### **1.4.3 Manfaat Kebijakan**

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan agar dapat lebih memperhatikan kondisi

masyarakat yang merasa dirugikan akibat pembangunan yang dilakukan dan lebih memperhatikan perihal perizinan jika ingin melakukan pembangunan, serta memperhatikan AMDAL dalam melakukan suatu pembangunan.

#### **1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dampak keberadaan industri terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang bekerja sebagai pekerja pabrik agar dapat membagi waktu dengan baik sehingga intensitas berinteraksi dengan anggota keluarga ataupun tetangga tidak berkurang dan masyarakat harus mampu dan siap untuk menerima segala perubahan yang hadir akibat dari industri sehingga tidak berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Guna memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini kepada berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini peneliti sajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang akan peneliti laksanakan pada penelitian sebagai dasar utama penelitian.

**BAB II** : Tinjauan pustaka, pada bab ini peneliti akan menguraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, kerangka pemikiran peneliti, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

**BAB III** : Metode penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan yang digunakan dalam penelitian studi tentang dampak keberadaan industri pabrik sepatu terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka.

**BAB IV** : Temuan dan pembahasan, pada bab ini peneliti melalui data yang telah terkumpul dalam penelitian yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisis, analisis mencakup latar belakang munculnya industri, dampak dari keberadaan industri

pabrik sepatu terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi serta tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Andir, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka.

BAB V : Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dalam bab ini peneliti melalui hasil analisis data yang telah dilakukan dalam temuan peneliti, mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai rekomendasi atas permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian skripsi.